

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO, DAN TOTAL
ASSETS TURNOVER RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM
DAN MINERAL LAINNYA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**NAMA : ULFI SYAHRI DEVI
NPM : 1805160044
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2022, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ULFI SYAHRI DEVI
NPM : 1805160044
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Dinyatakan : (A) Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

HAZMANAN KHAIR, SE, MBA, Ph.D

Penguji II

IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Pembimbing

RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M

Ketua

H. JANURI, SE., M.M., M.Si

Sekretaris

PENYAHITAN UJIAN



Assist. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ULFI SYAHRI DEVI
NPM : 1805160044
Dosen Pembimbing : RONI PARLINDUNGAN, S.E.,M.M
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSETS RATIO*, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2022

Pembimbing

Roni Parlindungan, S.E.,M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis



Ulfi Syahri, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ULFI SYAHRI DEVI
NPM : 1805160044
Dosen Pembimbing : RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSETS RATIO*, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2	Pahomyne Teori, kerangka konsep	14/3-22	✓
BAB 3	Tahapani radwal penelitian, Metode penelitian	14/3-22	✓
BAB 4	Simpulan Pembahasan	17/3-22	✓
BAB 5	Kesimpulan dan Saran	20/3-22	✓
Daftar Pustaka	mendeleey	25/3-2022	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Selesai dibimbing	28/3-2022	✓

Medan, 28 - 3 - 2022

Dikeketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

(Roni Parlindungan, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ulfi Syahri Devi
NPM : 1805160044
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Januari 2022.
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ULFI SYAHRI DEVI
1805160044

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : ulvisyahridevi@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Total Assets Turnover terhadap Return On Assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak delapan perusahaan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji F). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software SPSS (Statistic Package For The Social Science)* versi 16.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *current ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets*, secara parsial *total assets turnover* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets* dan secara simultan *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *total assets turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya.

Kata kunci : *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, dan Return On Assets*

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO, AND TOTAL ASSETS TURNOVER RATIO ON RETURN ON ASSETS IN METAL AND OTHER MINERAL MINING SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

ULFI SYAHRI DEVI
1805160044

*Faculty of Economics and Business,
University of Muhammadiyah North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No.3 telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : ulvisyahridevi@gmail.com*

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Current Ratio, Debt To Assets Ratio, and Total Assets Turnover on Return On Assets in metal and other mineral mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all metal and other mineral mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for five years and eight other metal and mineral companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques in this study using documentation techniques. The data analysis technique in this study used the classical assumption test, multiple regression, hypothesis testing (t test and F test). Data processing in this study used the software SPSS (Statistical Package For The Social Science) version 16.00. The results of this study prove that partially the current ratio and debt to asset ratio have a significant and significant effect on return on assets, partially total assets turnover has an insignificant and insignificant effect on return on assets and simultaneously current ratio, debt to assets ratio, and total assets turnover influential and significant on the return on assets of other metal and mineral mining companies.

Keywords: ***Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, and Return On Assets***

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Anugerahnya penulis dapat menyelesaikan hasil skripsi tepat pada waktunya dan tanpa hambatan yang banyak sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan tidak lupa Shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya.

Adapun penelitian ini yang berjudul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, Dan *Total Assets Turnover Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, baik dari awal pelaksanaan skripsi sampai pada penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk Ibunda Syafrida Riani dan Ayahanda Zulfikar Rados tercinta serta keluarga yang penuh dengan rasa kasih sayang yang telah

memberikan motivasi dan berkat doa yang tiada hentinya ditunjukkan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Roni Parlindungan, S.E.,M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Ibu Titin Farida, S.E.,M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk adik saya yaitu Imam Mahdi yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat untuk penulis, sehingga penulis selalu semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman dan sahabat-sahabat saya yang telah banyak memberikan bantuan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhirnya dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah subhanahu Wa ta'ala semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Aamiin Ya Robbal Alamin,

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Medan, Januari 2022
Penulis

Ulfi Syahri Devi
NPM: 1805160044

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Return On Assets</i>	13
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	13
2.1.1.2 Manfaat <i>Return On Assets</i>	14
2.1.1.3 Tujuan <i>Return On Assets</i>	15
2.1.1.4 Faktor-Faktor <i>Return On Assets</i>	16
2.1.1.5 Pengukuran <i>Return On Assets</i>	17
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	17
2.1.2.2 Manfaat <i>Current Ratio</i>	18
2.1.2.3 Tujuan <i>Current Ratio</i>	19
2.1.2.4 Faktor-Faktor <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.5 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	21
2.1.3 <i>Debt To Assets</i>	22
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To assets</i>	22
2.1.3.2 Manfaat <i>Debt To assets</i>	23
2.1.3.3 Tujuan <i>Debt To Assets</i>	24
2.1.3.4 Faktor-Faktor <i>Debt To Assets</i>	27
2.1.3.5 Pengukuran <i>Debt To Assets</i>	28
2.1.4 <i>Total Assets Turnover</i>	29
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	29
2.1.4.2 Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	29
2.1.4.3 Tujuan <i>Total Assets Turnover</i>	30
2.1.4.4 Faktor-Faktor <i>Total Assets Turnover</i>	31
2.1.4.5 Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	31
2.2 Kerangka Konseptual.....	32

2.2.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	32
2.2.2	Pengaruh <i>Debt To Assets</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	33
2.2.3	Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> .	33
2.2.1	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Assets, Dan Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	34
2.3	Hipotesis.....	35
BAB 3 METODE PENELITIAN		37
3.1	Pendekatan Penelitian	37
3.2	Definisi Operasional.....	37
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4	Populasi dan Sampel	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7	Teknik Analisa Data.....	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN		48
4.1	Deskripsi Data.....	48
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3	Teknik Analisa Data.....	58
BAB 5 PENUTUP		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran.....	71
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih	2
Tabel 1.2 Total Aset.....	3
Tabel 1.3 Total Aset Lancar.....	4
Tabel 1.4 Total Hutang Lancar	5
Tabel 1.5 Total Hutang	7
Tabel 1.6 Penjualan.....	8
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	40
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya	41
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Return On Assets Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya	49
Tabel 4.2 Current Ratio Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya	50
Tabel 4.3 Debt To Assets Ratio Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya	51
Tabel 4.4 Total Assets Turnover Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	35
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	46
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-Plot	54
Gambar 4.2 Kriteria Uji Heteroskedastisitas	57
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t	61
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t	61
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t	62
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji F	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pertambangan memiliki beberapa sub sektor diantaranya adalah sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang merupakan perusahaan industri penghasil bahan baku ataupun pengelola sumber daya alam. Sehingga sektor industri ini dapat berperan sebagai pendorong perekonomian nasional untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah membutuhkan suatu kemampuan dalam menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba berdasarkan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan masa yang akan datang, maka dari itu perusahaan mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan umumnya menilai kemampuan memperoleh laba dilihat dari rasio keuangan profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membuat kebijakan dan keputusan yang dapat menguntungkan perusahaan.

Return on assets merupakan rasio yang umumnya digunakan sebagai indikator kinerja keuangan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva. Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih suatu perusahaan (Hery, 2015)

Berikut ini merupakan tabel dari laba bersih, dan total assets pada perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di bursa efek indonesia berdasarkan sampel yang sudah ditentukan sesuai kriteria pada penelitian ini.

Tabel 1.1
Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

No.	Kode Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ANTAM	64.806.188	136.503.269	874.426.593	193.852.031	1.149.353.693	483.788.355
2	CITA	(265.247.346.551)	47.493.344.496	661.324.058.495	657.718.925.237	483.885.571.319	317.034.910.599
3	DKFT	(87.161.029.519)	(44.593.748.354)	(93.547.077.149)	(100.929.851.760)	275.867.485.699	(10.072.844.217)
4	INCO	25.664.290	(207.853.581)	871.493.824	797.687.800	1.163.110.036	530.020.474
5	MDKA	(37.062.453.584)	584.367.482.664	837.979.180.614	962.695.030.353	411.070.865.724	551.810.021.154
6	PSAB	298.560.872.304	215.720.124.828	277.272.934.641	58.146.214.880	27.458.400.970	175.431.709.525
7	SMRU	(225.670.007.992)	32.700.967.037	(69.542.072.768)	(187.789.498.478)	(322.364.973.313)	(154.533.117.103)
8	TINS	251.969	502.417	531.349	(611.284)	(340.602)	66.770
RATA-RATA		(39.561.155.362)	104.452.165.347	201.904.184.450	173.853.968.597	109.778.684.191	110.085.569.445

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata-rata laba bersih dari 8 (delapan) perusahaan selama 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2016-2020 yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah 110.085.569.445. Pada tabel di atas rata-rata laba bersih perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan di masing-masing perusahaannya pada tiap tahunnya. Pada tahun 2016 rata-rata perusahaan mengalami kerugian sebesar 39.561.155.362. Mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 104.452.165.347. Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 201.904.184.450. Dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 173.853.968.597, dan di tahun 2020 sebesar 109.778.684.191.

Nilai laba bersih yang menurun menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan karena dapat menimbulkan resiko kebangkrutan, kewajiban yang akan ditanggung dan pengembalian dana atas aset oleh perusahaan.

Tabel 1.2
Total Aset pada perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

No.	Kode Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ANTAM	29.981.535.812	30.014.273.452	33.306.390.807	30.194.907.730	31.729.512.995	31.045.324.159
2	CITA	2.726.213.720.854	2.678.250.712.668	3.268.567.743.522	3.861.308.057.131	4.362.823.253.713	3.379.432.697.578
3	DKFT	1.876.253.284.461	2.267.555.826.969	2.656.465.232.390	2.655.274.236.534	2.564.738.565.369	2.536.008.465.316
4	INCO	29.966.249.780	29.734.032.549	31.719.713.704	30.888.695.136	32.507.056.952	30.963.149.624
5	MDKA	4.086.929.669.288	5.024.566.729.752	11.553.077.602.818	13.223.370.218.863	13.226.443.245.464	9.422.877.493.237
6	PSAB	11.460.093.670.912	12.500.440.476.567	13.269.737.131.506	13.778.095.198.164	13.545.226.163.105	12.910.718.528.051
7	SMRU	2.424.192.593.291	2.030.778.881.089	1.906.385.848.248	1.675.570.667.301	1.288.617.641.905	1.865.109.126.367
8	TINS	9.548.631	11.876.309	15.117.948	20.361.278	14.517.700	14.284.373
	RATA-RATA	2.965.340.998.367	3.070.169.101.169	4.089.909.347.618	4.406.840.292.767	4.381.512.494.650	3.772.021.133.588

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2. rata-rata total aset adalah 3.772.021.133.588. dilihat dari data yang diperoleh rata-rata total aset mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016 sebesar 2.965.340.998.367. dan di tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3.070.169.101.169 tahun 2017, di tahun 2018 sebesar 4.089.909.347.618, dan di tahun 2019 sebesar 4.406.840.292.767. pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4.381.512.494.650.

Suatu perusahaan menjalankan kegiatannya membutuhkan dana dalam memenuhi kebutuhan operasional maupun memenuhi kewajiban finansial jangka panjang maupun jangka pendek.

Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berarti berhubungan dengan yang namanya tingkat likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan (kewajiban finansial) jangka pendek (Armereo et al., 2020).

Salah satu indikator rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam skala jangka pendek untuk menganalisis posisi keuangan pada perusahaan adalah *Current Ratio*.

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Standar rasio industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali (Kasmir, 2013).

Berikut ini merupakan tabel dari total aset lancar, dan total hutang lancar pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan sampel yang sudah ditentukan sesuai kriteria pada penelitian ini.

Tabel 1.3
Total Aset Lancar Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

No.	Kode Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ANTAM	10.630.221.568	9.001.938.755	8.498.442.636	7.665.239.260	9.150.514.439	8.989.271.332
2	CITA	814.627.947.529	770.160.984.827	638.132.615.903	971.407.339.213	1.449.768.167.901	928.819.411.075
3	DKFT	516.295.688.919	495.209.951.135	810.246.912.624	945.130.924.768	978.169.356.474	749.010.566.784
4	INCO	8.067.608.610	8.126.529.216	9.087.633.196	8.175.785.761	9.774.230.768	8.646.357.510
5	MDKA	633.791.316.116	1.274.310.153.324	2.239.570.712.205	2.846.363.811.244	2.835.764.140.916	1.965.960.026.761
6	PSAB	1.192.088.704.152	1.756.418.322.309	1.756.103.441.247	2.324.414.359.525	2.102.603.039.810	1.826.325.573.409
7	SMRU	653.948.146.847	442.674.856.141	502.905.683.537	266.422.913.179	155.039.529.753	404.198.225.891
8	TINS	5.237.907	6.996.966	9.204.287	12.307.055	6.557.264	8.060.696
	RATA-RATA	478.681.858.956	594.488.716.584	745.569.330.704	921.199.085.001	942.534.442.166	736.494.686.682

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.3 rata-rata total aset lancar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 sebesar 478.681.858.956, di tahun 2017 sebesar 594.488.716.584, di tahun 2018 sebesar 745.569.330.704, di tahun 2019 sebesar 921.199.085.001, dan kemudian di tahun 2020 sebesar 942.534.442.166.

Hal ini menunjukkan dimana aset lancar pada perusahaan mengalami peningkatan. Dikarenakan mengalami peningkatan yang terjadi setiap tahunnya. Maka perusahaan memiliki total aset lancar yang sangat baik maka perusahaan akan mampu membayar kewajiban dengan baik dan secara teratur. Hal ini bisa terjadi jika total aset lancar yang dimiliki lebih besar dibandingkan total hutang. Namun jika total aset terlalu berlebihan bisa berdampak pada penggunaan operasional yang kurang optimal.

Tabel 1.4
Total Hutang Lancar Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

No.	Kode Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ANTAM	4.352.313.598	5.552.461.635	5.511.744.144	5.293.238.393	7.553.261.301	5.652.603.814
2	CITA	700.905.862.097	1.417.754.496.899	1.369.124.187.467	1.430.330.374.800	585.919.679.295	1.100.806.920.112
3	DKFT	316.816.333.838	618.715.726.891	992.663.913.482	853.532.680.300	1.030.243.287.633	762.394.788.429
4	INCO	1.777.231.885	1.759.902.300	2.525.246.680	1.897.663.144	2.257.011.240	2.043.411.050
5	MDKA	303.064.713.556	1.404.417.815.856	2.649.805.611.228	3.531.807.372.283	2.734.869.963.968	2.124.793.095.378
6	PSAB	2.434.193.643.848	2.294.751.028.989	2.477.803.623.858	4.251.652.544.280	3.474.193.127.860	2.986.518.793.767
7	SMRU	405.399.698.528	399.931.676.280	216.453.725.247	233.400.194.285	327.120.710.729	316.461.201.014
8	TINS	3.061.232	3.402.526	6.176.251	11.958.185	5.865.165	6.092.672
RATA-RATA		520.814.107.323	767.860.813.922	964.237.028.545	1.288.490.753.209	1.020.270.363.399	912.334.613.279

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.4 rata-rata total hutang lancar pada tahun 2016 sebesar 520.814.107.323, pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan 767.860.813.922

ditahun 2017, tahun 2018 sebesar 964.237.028.545, dan di tahun 2019 sebesar 1.288.490.753.209. kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.020.270.363.399.

Hal ini menunjukkan dimana hutang lancar pada perusahaan belum stabil. Dikarenakan mengalami peningkatan dan penurunan yang terjadi setiap tahunnya. Dan jika perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik maka perusahaan akan mampu membayar kewajiban dengan baik dan secara teratur. Hal ini bisa terjadi jika aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dibandingkan hutang lancar.

Selain pembayaran hutang jangka pendek ada juga hutang jangka panjang, dimana kebijakan mengenai hutang merupakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan kewajiban utang perusahaan (Kasmir, 2016).

Salah satu indikator rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam skala jangka pendek maupun jangka panjang untuk mengukur kebijakan hutang pada perusahaan adalah *Debt To Assets*.

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total hutang dan total aktiva. Standar rasio industri untuk *debt to assets ratio* adalah 35% (Kasmir, 2013).

Berikut ini merupakan tabel dari total hutang dan total aset pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan sampel yang sudah ditentukan sesuai kriteria pada penelitian ini.

Tabel 1.5
Total Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan
Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

No.	Kode Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ANTAM	11.572.740.239	11.523.869.935	13.567.160.084	12.061.488.555	12.690.063.970	12.283.064.557
2	CITA	1.763.384.737.866	1.763.755.821.001	1.768.872.308.186	1.847.122.969.502	672.349.734.838	1.563.097.114.279
3	DKFT	662.191.960.467	1.098.118.585.225	1.579.641.908.492	1.679.845.315.813	1.885.888.188.364	1.381.137.191.672
4	INCO	5.263.508.895	4.970.628.312	4.590.277.450	3.904.987.515	4.132.727.880	4.572.426.010
5	MDKA	1.949.812.354.104	2.457.069.547.620	5.439.878.083.845	5.935.849.982.147	5.206.889.650.596	4.197.899.923.662
6	PSAB	6.863.829.278.628	7.750.959.881.451	7.913.725.788.123	8.860.340.694.027	8.300.233.659.900	7.937.817.860.426
7	SMRU	1.437.595.649.416	1.006.572.680.604	950.168.275.134	901.770.129.259	841.406.041.966	1.027.502.555.276
8	TINS	3.894.946	5.814.816	8.596.067	15.102.873	9.577.564	8.597.253
RATA-RATA		1.586.706.765.570	1.761.622.103.621	2.208.806.549.673	2.405.113.833.711	2.115.449.955.635	2.015.539.841.642

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.5 rata-rata total hutang pada tahun 2016 sebesar 1.586.706.765.570. Pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan 1.761.622.103.621 ditahun 2017, tahun 2018 sebesar 2.208.806.549.673, dan di tahun 2019 sebesar 2.405.113.833.711. kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.115.449.955.635.

Hal ini menunjukkan dimana hutang pada perusahaan mengalami peningkatan. Dikarenakan mengalami peningkatan yang terjadi setiap tahunnya. Dan jika perusahaan memiliki total aset yang sangat baik maka perusahaan akan mampu membayar kewajiban dengan baik dan secara teratur. Hal ini bisa terjadi jika total aktiva yang dimiliki lebih besar dibandingkan total hutang.

Selain melihat rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage perusahaan juga memiliki rasio aktivitas. Rasio aktivitas ataupun rasio kinerja adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

penjualan dan memperoleh keuntungan dari sumber dayanya (Michael & Pizzica, 2014)

Salah satu indikator rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan memperoleh keuntungan dari sumber dayanya pada perusahaan adalah *Total Assets Turnover*.

Total assets turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian juga mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016).

Berikut ini merupakan tabel dari penjualan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan sampel yang sudah ditentukan sesuai kriteria pada penelitian ini.

Tabel 1.6
Penjualan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

No.	Kode Emiten	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ANTAM	9.106.260.754	12.653.619.205	25.241.268.367	32.718.542.699	27.372.461.091	21.418.430.423
2	CITA	486.325.886.446	724.494.516.292	2.002.672.812.898	3.894.771.060.856	2.539.399.358.744	1.929.532.727.047
3	DKFT	-	56.338.867.827	518.585.515.663	547.834.061.890	1.141.685.024.208	429.152.351.925
4	INCO	7.865.485.495	8.565.865.074	11.188.913.800	10.867.620.764	10.740.064.736	9.845.589.974
5	MDKA	-	1.753.455.928.860	4.255.709.007.060	5.588.749.532.588	4.579.436.671.780	3.235.470.228.058
6	PSAB	3.159.195.931.200	2.977.120.746.726	3.223.483.430.166	3.404.483.734.468	3.494.058.722.700	3.251.668.513.052
7	SMRU	578.052.043.244	739.646.328.862	850.640.883.028	699.201.691.630	492.381.856.241	671.984.560.601
8	TINS	6.968.294	9.217.160	11.049.946	19.302.627	15.215.980	12.350.801
RATA-RATA		530.069.071.929	784.035.636.251	1.360.941.610.116	1.947.258.783.662	1.535.636.171.935	1.193.635.593.985

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.6 rata-rata penjualan pada tahun 2016 sebesar 530.069.071.929, pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan 784.035.636.251 ditahun 2017, tahun 2018 sebesar 1.360.941.610.116, dan di tahun 2019 sebesar

1.947.258.783.662. kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.535.636.171.935.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai perbandingan peningkatan penjualan semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik. Namun jika rendahnya nilai penjualan maka perusahaan dapat dikatakan belum mampu menggunakan keseluruhan aktiva dengan baik.

Berdasarkan data diatas ditemukan berbagai permasalahan antara lain menilai kemampuan perusahaan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya. maka dari itu permasalahan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya menjadi dasar penelitian untuk melakukan evaluasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* perusahaan. Banyak permasalahan yang terjadi pada objek penelitian, namu penulis membatasi masalah penelitian yaitu *current ratio*, *debt to assets*, *total assets turnover* dan *return on assets*.

Berdasarkan uraian diatas, *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *total assets turnover* mempunyai keterkaitan satu sama lainnya yang memberikan pengaruh terhadap *return on assets*. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *return on assets*. Untuk itu peneliti menetapkan judul **“Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan total assets dan total hutang pada mengakibatkan *Debt to Assets* menjadi tinggi,
2. Terjadinya peningkatan assets lancar dan hutang lancar mengakibatkan *Current Ratio* menjadi rendah,
3. Adanya peningkatan penjualan dan total aset mengakibatkan nilai *Total Assets Turnover* menjadi tinggi,
4. Terjadinya penurunan laba bersih dengan diikuti peningkatan total aset mengakibatkan nilai *Return on Assets* rendah.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan serta untuk memperjelas pokok bahasan dalam penelitian ini, dengan mengingat keterbatasan kemampuan analisis, waktu, biaya, dan tenaga maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada variabel bebas atau independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return of Assets* sebagai variabel terikat atau dependen pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh *Debt To Assets* (DAR) terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Assets* (DAR) terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengatur agar menghasilkan laba yang baik.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Return On Assets

2.1.1.1 Pengertian Return On Assets

Return on assets merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Dimana *return on assets* dapat menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Rasio profitabilitas adalah suatu hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang telah ditentukan oleh perusahaan (M. F. Rambe et al., 2017).

Menurut (Septiana, 2018) profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan.

Salah satu indikator rasio profitabilitas untuk mengukur keuntungan atas aset adalah *Return On Assets*.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut (Kasmir, 2016) *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan.

Hasil pengembalian investasi atau dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *return on total assets* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan (Hantono, 2018).

Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih suatu perusahaan (Hery, 2015).

Return on assets adalah perbandingan antara pendapatan bersih dengan nilai aset (harta benda) yang dimiliki oleh perusahaan (Sumarwan & Tjiptonon, 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* adalah suatu hasil pengembalian aset yang dapat menunjukkan potensi suatu perusahaan dalam menciptakan profit yang maksimal.

2.1.1.2 Manfaat *Return On Assets*

Rasio profitabilitas bermanfaat sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Frida, 2020).

Menurut (Hery, 2015) Berikut manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu,

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset,
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas,
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih,
7. Untuk mengatur margin laba operasional atas penjualan bersih,
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.1.3 Tujuan *Return On Assets*

Rasio profitabilitas bertujuan sebagai kombinasi dari banyak rasio lainnya yang lebih spesifik untuk menunjukkan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Michael & Pizzica, 2014).

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Frida, 2020).

Tujuan *return on assets* adalah untuk memonitoring dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2015).

Adapun tujuan perusahaan menggunakan rasio return on assets (ROA) yaitu untuk (Kasmir, 2012):

1. Mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu,

2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri.

2.1.1.4 Faktor-Faktor *Return On Assets*

Return on assets menunjukkan kemampuan nilai perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dan untuk meningkatkan *return on assets* terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut (Armyta et al., 2020) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* (Rasio Lancar),
2. Ukuran Perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA) yaitu sebagai berikut (Riyanto, 2010):

1. *Profit margin* merupakan perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara net sales dengan *operating expenses*.
2. Tingkat perputaran aktiva (*total assets turnover*) merupakan kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

2.1.1.5 Pengukuran *Return On Assets*

Return on assets merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berikut rumus menurut (Hantono, 2018) bahwa *return on assets* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{return on assets} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset, sebagai berikut (Kurniasari, 2017):

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}} \times 100$$

2.1.2 *Current Ratio*

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Current ratio merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio likuiditas. *Current ratio* biasanya digunakan untuk mengukur likuiditas dalam jangka pendek. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Armereo et al., 2020) Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan (kewajiban finansial) jangka pendek.

Salah satu indikator rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam skala jangka pendek untuk menganalisis posisi keuangan pada perusahaan adalah *Current Ratio*.

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016).

Menurut (Kuswandi, 2006) rasio lancar merupakan perbandingan antara harta lancar dan kewajiban jangka pendek dari kegiatan operasional.

Menurut (Hery, 2017a) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Current ratio* adalah suatu alat ukur yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2.1.2.2 Manfaat *Current Ratio*

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2015). Rasio Likuiditas memiliki manfaat untuk menilai kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, informasi dari rasio ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan bagi para investor (Gunawan & Hardyani, 2014).

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan antara lain (Frida, 2020).

1. Pemilik perusahaan (selaku prinsipal) dapat menilai kemampuan manajemen (selaku agen) dalam mengelola dana yang telah dipercayakan,

termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek,

2. Pihak manajemen dapat memantau ketersediaan jumlah kas khususnya dalam kaitannya dengan pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan manfaat rasio likuiditas adalah untuk mengukur, menilai, dan memantau tingkat kemampuan perusahaan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

2.1.2.3 Tujuan *Current Ratio*

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sugiano & Untung, 2008).

Rasio likuiditas bertujuan sebagai berikut (Wibowo & Arif, 2005):

1. Mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek,
2. Mengevaluasi kemampuan membayar utang dalam jangka pendek,
3. Mengukur tingkat likuiditas piutang,
4. Mengukur likuiditas persediaan,

Adapun tujuan rasio likuiditas secara keseluruhan (Hery, 2017a):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo,
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar,

3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan barang dagang dan aset lancar lainnya),
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek,
5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek,
6. Untuk melihat kondisi dan posisi rasio likuiditas perusahaan waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan sebagai perencanaan uang dimasa yang akan datang.

2.1.2.4 Faktor-Faktor *Current Ratio*

Ketidakkampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dapat disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut (Frida, 2020).

1. Perusahaan dapat saja tidak mampu membayar utang jangka pendeknya karena memang perusahaan tersebut tidak memiliki dana sama sekali,
2. Perusahaan tidak mengalami kesulitan finansial, hanya saja pada saat terdapat utang yang jatuh tempo, perusahaan masih perlu menunggu untuk mencairkan beberapa aset lancar lainnya menjadi kas, seperti melakukan penagihan piutang usaha, menjual persediaan barang dagang, atau bahkan menjual beberapa sekuritas jangka pendeknya.

Adapun yang dapat mempengaruhi kondisi rasio likuiditas dari *current asset*, antara lain (Amrin, 2009):

1. Distribusi dari aktiva lancar,
2. Data trend dari aktiva lancar dengan hutang lancar untuk jangka waktu tertentu,
3. Syarat penjualan kredit terjamin (termin),
4. Present value dari aktiva lancar ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar, tetapi sudah lama terjadi dan sulit untuk ditagih sehingga, nilai realisasinya lebih kecil dari pada yang dilaporkan,
5. Perusahaan pada persediaan dengan volume penjualan sekarang dan atau masa akan datang, kemungkinan akan terjadi over investment,
6. Kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang semakin besar untuk itu diperlukan tingkat rasio yang besar juga.

Berdasarkan penjelasan diatas faktor rasio likuiditas terjadi karena adanya berbagai faktor di setiap indikator rasio likuiditas yang dapat mempengaruhi terutama pada utang jangka pendeknya.

2.1.2.5 Pengukuran *Current Ratio*

Current ratio biasanya digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhannya. Dimana semakin tingginya nilai *current ratio* semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya.

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Menurut (Muchson, 2017) dimana menyatakan bahwa rumus yang digunakan dalam menghitung Current Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

2.1.3 Debt To Assets

2.1.3.1 Pengertian Debt To assets

Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan kewajiban utang perusahaan (Kasmir, 2016). *Debt to assets* merupakan salah satu indikator dari rasio solvabilitas.

Debt to assets atau debt ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016).

Ratio total hutang dengan total aktiva umumnya disebut sebagai rasio hutang (*debt ratio*) yang merupakan rasio yang mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur (M. F. Rambe et al., 2017)

Rasio utang terhadap aset (*Debt to assets ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset (Frida, 2020).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to assets* merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atas aset yang dimilikinya.

2.1.3.2 Manfaat Debt To assets

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2017b).

Rasio *leverage* bermanfaat sebagai pengukur kinerja perusahaan dalam pemenuhan kewajiban (hutang) yang dimiliki kepada pihak kreditur sebagai dasar bagi investor untuk mengetahui prospek keberlangsungan perusahaan. Proksi dari rasio ini yaitu *DER* dan *DAR* (Gunawan & Hardyani, 2014)

Adapun manfaat rasio solvabilitas dari beberapa pihak sebagai berikut (Frida, 2020) :

1. Pemilik perusahaan (untuk jenis perusahaan perorangan) dapat menilai kemampuan manajemen (selaku agen) dalam mengelola dana yang telah dipercayakannya, termasuk dalam hal pembiayaan aset perusahaan,
2. Pihak manajemen dapat memonitor dengan baik struktur modal perusahaan yaitu perbandingan antara jumlah pembiayaan utang dengan jumlah pembiayaan modal,
3. Investor sekuritas ekuitas (khususnya investor jangka pendek), untuk pengembalian atas jumlah dana yang telah disetorkannya (termasuk pembagian dividen tunai,

4. Investor sekuritas utang atau kreditor, untuk pengembalian jumlah pokok pinjaman beserta bunganya.

Adapun manfaat rasio solvabilitas dari setiap indikator sebagai berikut (Frida, 2020).

1. Untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset,
2. Mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan,
3. Untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan,
4. Untuk mengukur sejauh mana laba boleh menurun tanpa mengurangi kemampuan perusahaan dalam beban bunga,
5. Untuk mengukur sejauh mana laba operasional boleh menurun tanpa mengurangi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban.

Maka dapat disimpulkan manfaat rasio solvabilitas adalah untuk mengetahui dan mengukur setiap indikator pada rasio solvabilitas terhadap utang jangka panjangnya.

2.1.3.3 Tujuan *Debt To Assets*

Adapun tujuan rasio solvabilitas secara keseluruhan sebagai berikut (Hery, 2017b) :

1. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan,

2. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan,
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala,
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang,
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal,
6. Untuk menilai seberapa besar berpengaruh hutang terhadap pembiayaan aset perusahaan,
7. Untuk menilai seberapa besar berpengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan,
8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditur,
9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham,
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Adapun tujuan yang dimiliki oleh rasio solvabilitas atau leverage sebagai berikut (Darmawan, 2020) :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya,

2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap,
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara lain aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal,
4. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva,
5. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang,
6. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Adapun tujuan rasio solvabilitas antara lain (Frida, 2020) :

1. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang,
2. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal,
3. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pembiayaan aset perusahaan,
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan,
5. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor,
6. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham,
7. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang,

8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang,
9. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman,
10. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

2.1.3.4 Faktor-Faktor *Debt To Assets*

Beberapa hal yang mengganggu faktor kondisi keuangan jangka panjang yang pada posisi jangka pendek justru sangat menguntungkan sebagai berikut (Amrin, 2009).

1. Adanya understated atau dicatat terlalu kecil, terutama yang berhubungan dengan aktiva tetap karena umur ekonomis aktiva tetap (kecuali tanah) lebih dari satu tahun sehingga menurut ketentuan harus dilakukan penyusutan atau depresiasi sesuai dengan keadaan barang yang bersangkutan,
2. Jatuh tempo utang jangka panjang yang tidak diperkirakan akan direncanakan dengan baik sehingga pada saat utang jatuh tempo perusahaan mengalami kesulitan keuangan,
3. Struktur modal yang tidak baik, misalnya jumlah utang yang terlalu besar daripada modal sendiri,
4. Pada saat terjadi inflasi, perusahaan menggunakan perhitungan harga pokok dengan sistem first in first out (FIFO) sehingga harga pokoknya kelihatan

rendah, padahal harga jualnya tinggi yang berakibat pada profit margin yang tinggi pula.

Adapun faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas adalah (Frida, 2020):

1. Kemudahan dalam mendapatkan dan,
2. Jumlah dana yang dibutuhkan,
3. Jangka waktu pengembalian dana,
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman,
5. Pertimbangan pajak,
6. Masalah kendali perusahaan,
7. Pengaruh terhadap laba per lembar saham.

2.1.3.5 Pengukuran *Debt To Assets*

Debt to assets merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atas assets yang dimiliki.

Menurut (Kuswandi, 2006) bahwa *debt to assets* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Assets = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Assets} \times 100$$

Menurut (M. F. Rambe et al., 2017) dapat dilihat rumus untuk mengukur *Debt to Assets* atau total hutang dengan total aktiva sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Assets = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

2.1.4 Total Assets Turnover

2.1.4.1 Pengertian Total Assets Turnover

Total assets turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian juga mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016).

Menurut (Sari et al., 2019) *Total asset turnover* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

Rasio aktivitas ataupun rasio kinerja adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan memperoleh keuntungan dari sumber dayanya (Michael & Pizzica, 2014)

Menurut (Frida, 2020) Perputaran total aset (*Total assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Maka dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam perputaran aktiva yang dimiliki.

2.1.4.2 Manfaat Total Assets Turnover

Rasio yang dikenal sebagai rasio pemanfaatan aset yaitu rasio aktivitas yang dimanfaatkan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Frida, 2020)

Manfaat rasio aktivitas yaitu untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2016).

Perputaran total aset (*Total Assets Turnover*) bermanfaat untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset (Frida, 2020).

2.1.4.3 Tujuan *Total Assets Turnover*

Tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2016).

Adapun tujuan dari rasio aktivitas secara keseluruhan yaitu sebagai berikut (Frida, 2020).:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode
4. Untuk mengukur beberapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode
5. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode

7. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan
8. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

2.1.4.4 Faktor-Faktor *Total Assets Turnover*

Faktor yang dapat mempengaruhi *Total Assets Turnover* biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualannya.

Adapun beberapa faktor-faktor yang dapat *mempengaruhi Total Assets Turnover* yaitu sebagai berikut (Irawati, 2010) :

1. Sales (Penjualan)

Penjualan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang ditimbulkan dari perputaran barang/jasa maupun aktivitas lainnya dalam 1 (satu) periode,

2. Total Assets

Jumlah aset sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi dimasa depan yang diharapkan diperoleh perusahaan.

2.1.4.5 Pengukuran *Total Assets Turnover*

Umumnya perusahaan yang padat aset seperti pertambangan, manufaktur, dan lain-lain biasanya memiliki perputaran aset yang lebih rendah dibandingkan

perusahaan yang memiliki aset lebih sedikit. Maka dari itu berikut rumus *Total Assets Turnover* yaitu (Michael & Pizzica, 2014),

$$assets\ turnover = \frac{sales}{assets}$$

Adapun rumus untuk menentukan hasil perputaran aktiva atau *Total Assets Turnover* yaitu (M. F. Rambe et al., 2017),

$$Perputaran\ aktiva\ keseluruhan = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran total aset (*Total Assets Turnover*), sebagai berikut (Frida, 2020):

$$\begin{aligned} Total\ Assets\ Turnover \\ = \frac{Penjualan}{\frac{Total\ Aset\ awal\ tahun + Total\ aset\ akhir\ tahun}{2}} \end{aligned}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai preposisi antar konsep/antar konstruk atau pertautan/hubungan antarvariabel penelitian (Juliandi et al., 2014).

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Standar rasio industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali (Kasmir, 2013).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mahardhika & Marbun, 2016), dan (Harjayanti & Pujiati, 2020) yang menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh yang signifikan positif terhadap *return on assets*.

Namun pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putry & Erawati, 2013), (Dewi et al., 2015), dan (Supardi et al., 2016) yang menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

2.2.2 Pengaruh *Debt To Assets* Terhadap *Return On Assets*

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total hutang dan total aktiva. Standar rasio industri untuk *debt to assets ratio* adalah 35% (Kasmir, 2013).

Hasil penelitian terdahulu menurut (Jufrizen & Nasution, 2016), (Irsan & Rambe, 2021), dan (I. Rambe & Datuk, 2021) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *debt to assets* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return on assets*.

Namun pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sofiani et al., 2018) dan (Jufrizen et al., 2019) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *debt to assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

2.2.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Total assets turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian juga mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016).

Dari hasil penelitian (Ester, 2017), (Chandra et al., 2020), (Saragih, 2021), dan (I. Rambe et al., 2021) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *return on assets*.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets*, Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

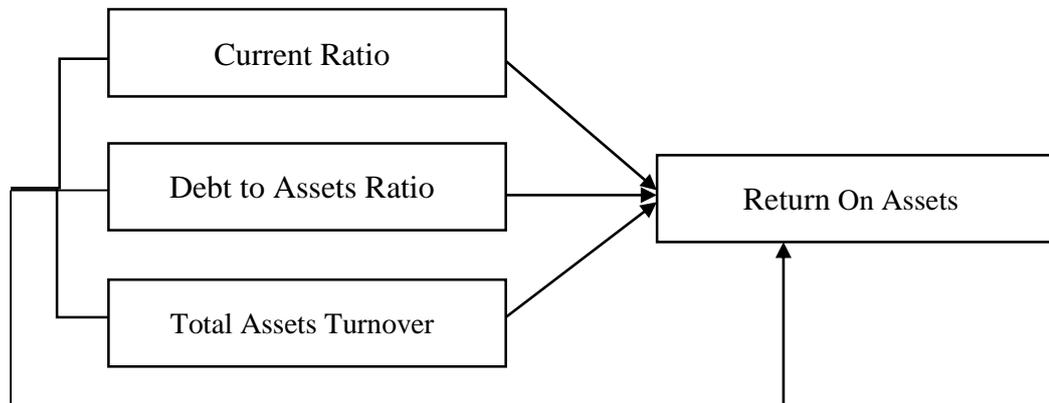
Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016).

Ratio total hutang dengan total aktiva umumnya disebut sebagai rasio hutang (*debt ratio*) yang merupakan rasio yang mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur (M. F. Rambe et al., 2017).

Perputaran total aset (*Total assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Frida, 2020).

Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan (Kasmir, 2016).

Dari hasil penelitian (Sanjaya & Sipahutar, 2019) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap ROA perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014. Dan dari uraian diatas diduga bahwa *current ratio*, *debt to assets*, dan *total assets turnover*, berpengaruh terhadap *return on assets*. Berikut adalah gambar kerangka konseptual.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian (Juliandi et al., 2014).

Oleh sebab itu, jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang telah diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah, serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
2. Ada pengaruh *Debt To Assets* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
3. Ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

4. Ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets*, dan *Total Assets Turnover* secara bersamaan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *asosiatif*. Pendekatan *asosiatif* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak membuktikan variabel mana yang jadi penyebab dan mana yang akibat (Maryati, 2007). Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (*Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Assets Turnover*) dan variabel terikat (*Return On Asset*). Sementara itu, dalam pendekatan asosiatif ini dimana kecenderungan data yang digunakan dalam metode kuantitatif.

Metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Hermawan & Yusran, 2017).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional suatu concept atau construct merupakan suatu definisi yang menyatakan secara jelas dan akurat mengenai bagaimana suatu *concept* atau *construct* tersebut diukur (Hermawan & Yusran, 2017). Adapun definisi operasional penelitian ini adalah terdiri dari variabel dependen yaitu *return on assets* dan variabel independen yaitu *current ratio, debt to assets ratio, total assets ratio* dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.2.1 Variabel dependen (Variabel Terikat)

3.2.1.1 Return On Assets

Return on assets adalah perbandingan antara pendapatan bersih dengan nilai aset (harta benda) yang dimiliki oleh perusahaan (Sumarwan & Tjiptonon, 2019).

Tujuan *return on assets* adalah untuk memonitoring dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2015).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset, sebagai berikut (Kurniasari, 2017):

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100$$

3.2.2 Variabel independen (Variabel Bebas)

3.2.2.1 Current ratio

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Standar rasio industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali (Kasmir, 2013).

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sugiano & Untung, 2008).

Menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

3.2.2.2 *Debt To Assets Ratio*

Rasio utang terhadap aset (*Debt to assets ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset (Frida, 2020).

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2017b).

Menurut (Kuswandi, 2006) bahwa *debt to assets* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Assets = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Assets} \times 100$$

3.2.2.3 *Total Assets Turnover*

Total assets turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian juga mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016).

Tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2016).

Rasio yang dikenal sebagai rasio pemanfaatan aset yaitu rasio aktivitas yang dimanfaatkan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Frida, 2020).

Adapun rumus untuk menentukan hasil perputaran aktiva atau *Total Assets Turnover* yaitu (M. F. Rambe et al., 2017),

$$Perputaran\ aktiva\ keseluruhan = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai bulan Desember 2021 minggu pertama sampai dengan minggu keempat januari 2022 dengan rincian kegiatan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Riset Awal		■	■	■																
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal							■	■	■											
5	Seminar Proposal										■										
6	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■						
7	Bimbingan Skripsi														■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																		■		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang dimiliki kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Tarjo, 2019).

Berdasarkan diatas, maka populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan pada subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di bursa efek indonesia yang berjumlah 11 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan SubSektor Pertambangan dan Logam Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ANTAM	PT Aneka Tambang Tbk
2	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
3	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk
4	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
5	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
6	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
7	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
8	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
9	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
10	TINS	PT Timah Tbk
11	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah (Juliandi et al., 2014). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
2. Perusahaan tersebut menyajikan data laporan keuangan tahun 2016-2020,

3. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka sampel yang memenuhi kriteria adalah 8 sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ANTAM	PT Aneka Tambang Tbk
2	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
3	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
4	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
5	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
6	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
7	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
8	TINS	PT Timah Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya (Juliandi et al., 2014). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil Studi dokumentasi sesuai data yang harus ada dalam penelitian yaitu laporan keuangan dan neraca yang dipublikasi oleh *Bursa Efek Indonesia* dari situs resminya dari tahun 2016 sampai 2020.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu persyaratan statistik yang wajib dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linier, hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian (Juliandi et al., 2014).

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Purnomo, 2016).

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya, maka penelitian ini menggunakan metode uji normal p-plot dan uji one sample kolmogorov smirnov, dengan residual distribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka residual distribusi tidak normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas artinya antar variabel independen terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya (Purnomo, 2016).

Menurut (Juliandi et al., 2014) multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varians (*variance inflasifactor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Purnomo, 2016).

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya, maka penelitian ini menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik grafik regresi) dengan dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu (Purnomo, 2016).:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik –titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *return on asset* dengan ukuran perusahaan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini model dan teknik analisa dan menggunakan pendekatan regresi linier berganda dengan dua variabel independen untuk hipotesis. Sebelum menganalisis regresi terlebih dahulu dilakukan asumsi klasik. Berdasarkan hipotesis yang diajukan maka model analisa regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Model matematika untuk regresi linier dengan dua variabel independen adalah (Suyono, 2018)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = return on asset
 β_0 = konstanta
 β_1, β_2 = koefisien regresi
 X_1 = current ratio
 X_2 = debt to equity rasio
 ε = error of term

3.7.2 Pengujian Hipotesis

3.7.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2, penulis menggunakan uji t (uji parsial). Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

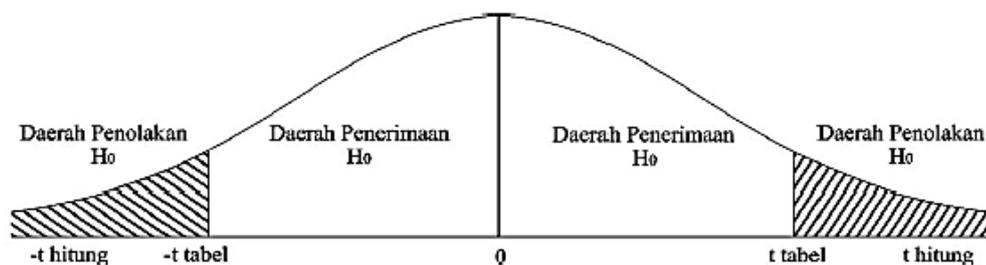
Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut (Juliandi et al., 2014) :

Hipotesis statistik:

1. $H_0: \rho=0$ (korelasi adalah signifikan)
2. $H_a: \rho \neq 0$ (korelasi adalah tidak signifikan)

Kriteria penarikan kesimpulan:

1. Tolak H_0 jika variabel yang dihitung \leq variabel yang ditetapkan sebesar 0,005 ($\text{Sig} \leq \alpha_{0,05}$)
2. Terima H_0 jika variabel yang dihitung $>$ variabel yang ditetapkan sebesar 0,005 ($\text{Sig} > \alpha_{0,05}$)



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

3.7.2.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut (Juliandi et al., 2014) :

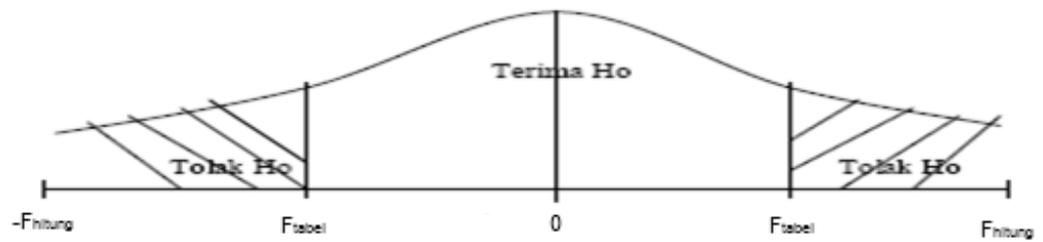
Hipotesis statistik:

1. $H_0: \rho=0$ (korelasi adalah signifikan)
2. $H_a: \rho \neq 0$ (korelasi adalah tidak signifikan)

Kriteria penarikan kesimpulan:

1. Tolak H_0 jika variabel yang dihitung \leq variabel yang ditetapkan sebesar 0,005 ($\text{Sig} \leq \alpha_{0,05}$)

2. Terima H_0 jika variabel yang dihitung > variabel yang ditetapkan sebesar 0,005 ($\text{Sig} > \alpha_{0,05}$).



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to assets*, dan *total assets turnover*. Sedangkan variabel terikatnya adalah *return on assets*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *current ratio*, *debt to assets*, dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan *return on assets*. berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

4.1.1.1 Return On Assets

Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih suatu perusahaan (Hery, 2015).

Berikut adalah data return on assets pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 4.1
Data Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Dan Logam Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Disajikan Dalam Persen (%)

No	Kode Emiten	Return On Assets					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ANTAM	0,22	0,45	2,63	0,64	3,62	1,51
2	CITA	-9,73	1,77	20,23	17,03	11,09	8,08
3	DKFT	-4,65	-1,97	-3,52	-3,80	10,76	-0,64
4	INCO	0,09	-0,70	2,75	2,58	3,58	1,66
5	MDKA	-0,91	11,63	7,25	7,28	3,11	5,67
6	PSAB	2,61	1,73	2,09	0,42	0,20	1,41
7	SMRU	-9,31	1,61	-3,65	-11,21	-25,02	-9,51
8	TINS	2,64	4,23	3,51	-3,00	-2,35	1,01
Rata-Rata		-2,38	2,34	3,91	1,24	0,62	1,15

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata return on assets sebesar 1,15%. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat return on assets terdapat 2 tahun yang berada dibawah rata-rata dan 3 tahun yang berada di atas rata-rata. Dimana 2 tahun yang berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar -2,38% dan tahun 2020 sebesar 0,62%. Kemudian terdapat 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 2,34%, tahun 2018 sebesar 3,91%, dan tahun 2019 sebesar 1,24%.

Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* mengalami penurunan selama 2 tahun dan peningkatan selama 3 tahun. Artinya return on assets secara rata-rata mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak diikuti oleh peningkatan total assets.

4.1.1.2 Current Ratio

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Standar rasio industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali (Kasmir, 2013).

Berikut adalah data *current ratio* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.

Tabel 4.2
Data Current Ratio Pada Perusahaan Pertambangan Dan Logam Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Current Ratio					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ANTAM	2,44	1,62	1,54	1,45	1,21	1,65
2	CITA	1,16	0,54	0,47	0,68	2,47	1,07
3	DKFT	1,63	0,80	0,82	1,11	0,95	1,06
4	INCO	4,54	4,62	3,60	4,31	4,33	4,28
5	MDKA	2,09	0,91	0,85	0,81	1,04	1,14
6	PSAB	0,49	0,77	0,71	0,55	0,61	0,62
7	SMRU	1,61	1,11	2,32	1,14	0,47	1,33
8	TINS	1,71	2,06	1,49	1,03	1,12	1,48
Rata-Rata		1,96	1,55	1,47	1,38	1,52	1,58

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *current ratio* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah sebesar 1,58. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun diatas rata-rata dan 4 tahun dibawah rata-rata. Dimana 1 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 1,96, dan 4 tahun yang berada dibawah rata-rata terdiri dari tahun 2017 sebesar 1,55, tahun 2018 sebesar 1,47, tahun 2019 sebesar 1,38, dan tahun 2020 sebesar 1,52.

Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* pada pertambangan logam dan mineral lainnya mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan mengalami penurunan selama 4 tahun. Artinya secara rata-rata *current ratio*, mengalami penurunan dimana yang disebabkan oleh terjadinya penurunan aset lancar yang dimiliki perusahaan dan diikuti oleh peningkatan utang lancar.

4.1.1.3 Debt To Assets Ratio

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total hutang dan total aktiva. Standar rasio industri untuk *debt to assets ratio* adalah 35% (Kasmir, 2013).

Berikut adalah data *debt to assets ratio* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 4.3
Data Debt to Assets Ratio Pada Perusahaan Pertambangan Dan Logam Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Disajikan Dalam Persen (%)

No	Nama Perusahaan	Debt To Assets					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ANTAM	38,60	38,39	40,73	39,95	39,99	39,53
2	CITA	64,68	65,85	54,12	47,84	15,41	49,58
3	DKFT	35,29	48,43	59,46	63,26	73,53	56,00
4	INCO	17,56	16,72	14,47	12,64	12,71	14,82
5	MDKA	47,71	48,90	47,09	44,89	39,37	45,59
6	PSAB	59,89	62,01	59,64	64,31	61,28	61,42
7	SMRU	59,30	49,57	49,84	53,82	65,30	55,56
8	TINS	40,79	48,96	56,86	74,17	65,97	57,35
Rata-Rata		45,48	47,35	47,78	50,11	46,70	47,48

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata debt to assets ratio pada pertambangan logam dan mineral lainnya sebesar 47,48%. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun diatas rata-rata dan 3 tahun dibawah rata-rata. Dimana 2 tahun diatas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 47,78% dan tahun 2019 sebesar 50,11%. Kemudian untuk 3 tahun dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 45,48%, tahun 2017 sebesar 47,35%, tahun 2020 sebesar 46,70%.

Hal ini menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* pada pertambangan logam dan mineral lainnya mengalami peningkatan selama 2 tahun dan penurunan selama 3 tahun. Dapat disimpulkan bahwa *debt to assets ratio* pada pertambangan logam dan mineral lainnya mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan diikuti peningkatan total assets yang dimiliki oleh perusahaan.

4.1.1.4 Total Assets Turnover

Total asset turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata (Sari et al., 2019).

Semakin tingginya nilai penjualan, maka semakin baik pula tingkat pertumbuhan penjualan. Namun jika rendahnya nilai penjualan maka perusahaan dapat dikatakan belum mampu menggunakan keseluruhan aktiva dengan baik.

Berikut adalah data *total assets turnover* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.

Tabel 4.4
Data *Total Assets Turnover* Pada Perusahaan Pertambangan Dan Logam Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Total Assets Turnover					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ANTAM	0,30	0,42	0,76	1,08	0,86	0,69
2	CITA	0,18	0,27	0,61	1,01	0,58	0,53
3	DKFT	0,00	0,02	0,20	0,21	0,45	0,17
4	INCO	0,26	0,29	0,35	0,35	0,33	0,32
5	MDKA	0,00	0,35	0,37	0,42	0,35	0,30
6	PSAB	0,28	0,24	0,24	0,25	0,26	0,25
7	SMRU	0,24	0,36	0,45	0,42	0,38	0,37
8	TINS	0,73	0,78	0,73	0,95	1,05	0,85
Rata-Rata		0,25	0,34	0,46	0,59	0,53	0,43

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *total assets turnover* pada perusahaan pertambangan dan mineral lainnya yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,43. Jika dilihat dari rata-rata pada setiap tahunnya terdapat 2 tahun dibawah rata-rata dan 3 tahun diatas rata-rata. Dimana 2 tahun dibawah rata-rata pada tahun 2016 sebesar 0,25, dan tahun 2017 sebesar 0,34. Kemudian selama 3 tahun diatas rata-rata pada tahun 2018 sebesar 0,46, tahun 2019 sebesar 0,59 dan tahun 2020 sebesar 0,53.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata pada setiap tahunnya *total assets turnover* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Artinya *total assets turnover* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya mengalami peningkatan yang disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan yang diikuti kestabilan total assets.

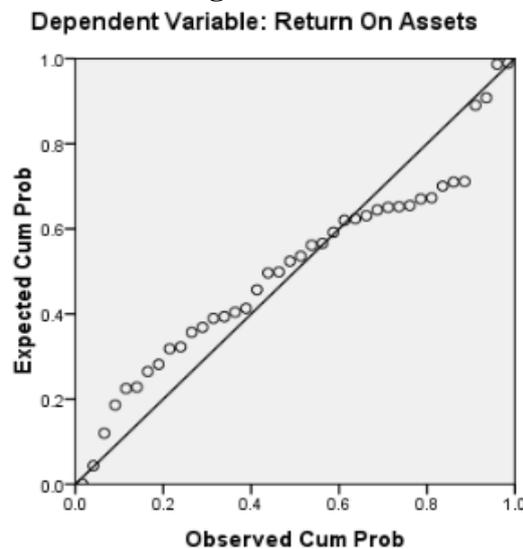
4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu persyaratan statistik yang wajib dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linier, hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian (Juliandi et al., 2014). Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1 Pengujian Normalitas Data

Uji Normal P-P Plot data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2014).

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-Plot

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 16.00

Pada grafik normal P-Plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan

penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan uji normal P-Plot untuk menguji normalitas secara uji statistik pada penelitian ini juga menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS *for windows versi 16*, maka dapat diperoleh hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Jika angka signifikansi > 0.05 maka data mempunyai distribusi normal.
- Jika angka signifikansi < 0.05 maka data tidak mempunyai distribusi Normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*
One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.63400726
Most extreme differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143

a. Test distribution is normal

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 16.00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variable, current ratio, debt to assets ratio, total assets turnover, dan return on assets telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,182 > 0,05$.

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *asymp.sig (2-tailed)* dari baris tersebut nilai

asympt.sig (2-tailed) sebesar 0,143. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Juliandi et al., 2014) multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*variance inflasifactor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.310	3.228
	Debt To Assets Ratio	.312	3.206
	Total Assets Turnover	.988	1.012
b. Dependent Variable: Return On Assets			

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 16.00

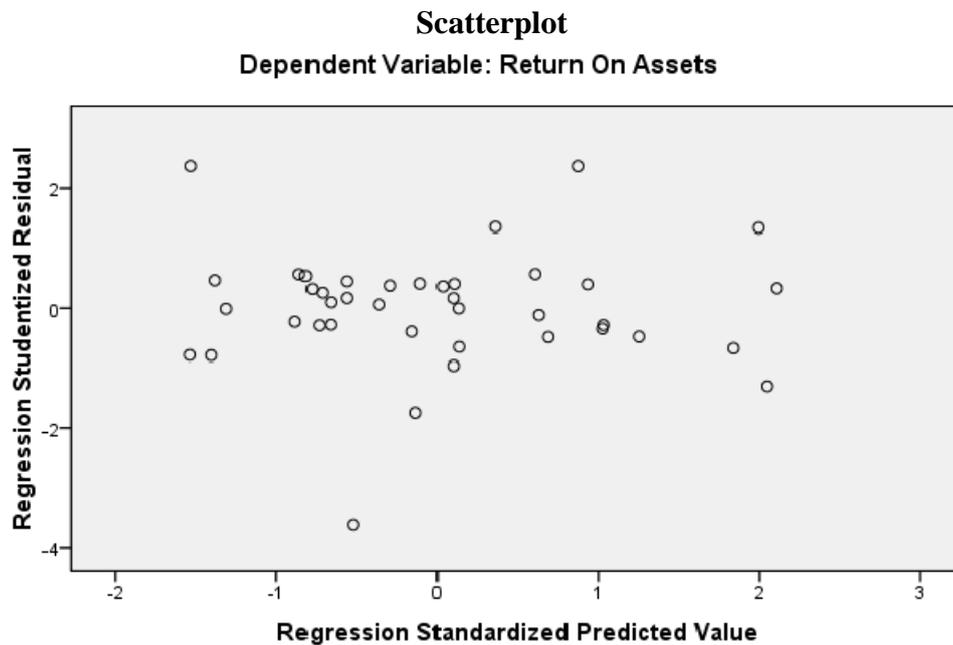
Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0.310 > 0.05$ dan nilai VIF sebesar $3.228 < 5$. variabel *debt to assets ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0.312 > 0.05$ dan nilai VIF sebesar $3.206 < 5$. variabel *total assets turnover* memiliki nilai tolerance sebesar $0.988 > 0.05$ dan nilai VIF sebesar $1.012 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.05 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya, maka penelitian ini menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik grafik regresi) dengan dasar kriteriannya dalam pengambilan keputusan yaitu (Purnomo, 2016).:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik –titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah SPSS Versi 16.00

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, berkumpul di satu tempat,

serta membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Teknik Analisa Data

4.3.1 Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 16.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. error	beta		
1	(Constant)	18.338	8.247		2.224	.033
	Current Ratio	-3.598	1.695	-.555	-2.123	.041
	Debt To Assets Ratio	-.311	.116	-.697	-2.677	.011
	Total Assets Turnover	7.449	3.948	.276	1887	.067
a. Dependent Variable: Return On Assets						

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 16.00

Dari tabel 4.7 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = 18.338
2. Current Ratio = -3.598
3. Debt To Assets Ratio = -0.311
4. Total Assets Turnover = 7.449

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika:

1. Konstanta sebesar 18.338 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *current ratio*, *debt to assets ratio*, *total assets turnover* dan *return on assets* diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari return on assets adalah sebesar 18.338.
2. Nilai koefisien regresi *current ratio* sebesar -3.598 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *current ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on assets* menurun sebesar -3.598 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
3. Nilai koefisien regresi *debt to assets ratio* sebesar -0.311 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *debt to assets ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on assets* menurun sebesar -0.311 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Nilai koefisien regresi *total assets turnover* sebesar 7.449 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *total assets turnover* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on assets* menurun sebesar 7.449 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

4.3.2 Pengujian Hipotesis

4.3.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2, penulis menggunakan uji t (uji parsial). Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut (Juliandi et al., 2014) :

- Tolak H_0 jika variabel yang dihitung \leq variabel yang ditetapkan sebesar 0,005 (Sig $\leq \alpha_{0,05}$)
- Terima H_0 jika variabel yang dihitung $>$ variabel yang ditetapkan sebesar 0,005 (Sig $> \alpha_{0,05}$)

Untuk uji statistik t penulis menggunakan pengolahan data SPSS versi 16.

Maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	18.338	8.247		2.224	.033
	Current Ratio	-3.598	1.695	-.555	-2.123	.041
	Debt To Assets Ratio	-.311	.116	-.697	-2.677	.011
	Total Assets Turnover	7.449	3.948	.276	1887	.067
b. Dependent Variable: Return On Assets						

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 16.00

Hasil pengajuan statistic t pada tabel diatas pada dijelaskan sebagai berikut:

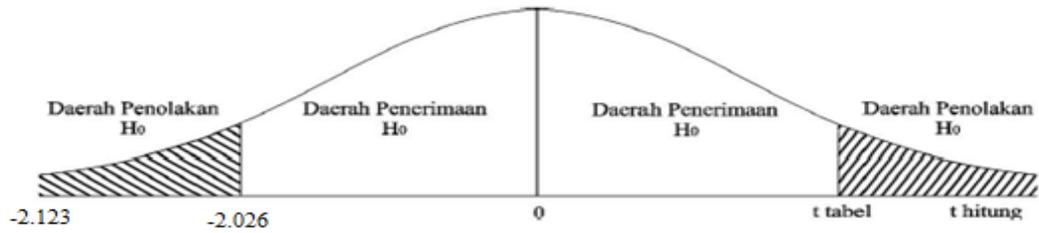
1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 3 = 37$ adalah 2.026. $t_{hitung} = -2.123$ dan $t_{tabel} = 2.026$.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-2.026 \leq t_{hitung} \leq 2.026$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika : $t_{hitung} > 2.026$, atau $-t_{hitung} < -2.026$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t

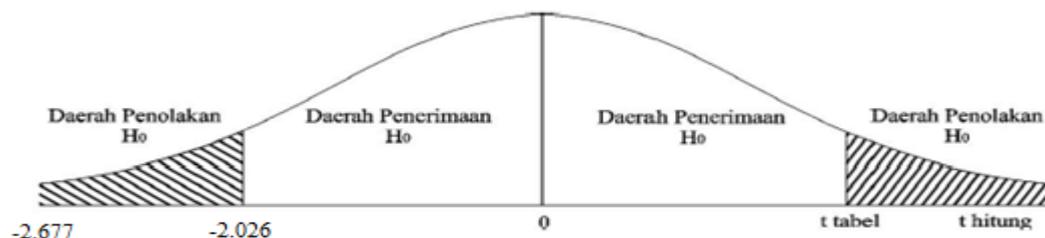
Nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* adalah -2.123 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.026 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *current ratio* sebesar $0,041 < 0,05$ artinya hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to assets ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 3 = 37$ adalah 2.026. $t_{hitung} = -2.677$ dan $t_{tabel} = 2.026$. Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-2.026 \leq t_{hitung} \leq 2.026$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.026$, atau $-t_{hitung} < -2.026$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t

Nilai t_{hitung} untuk variabel *debt to assets ratio* adalah -2.677 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.026 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *debt to assets ratio* sebesar $0,011 < 0,05$ artinya hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

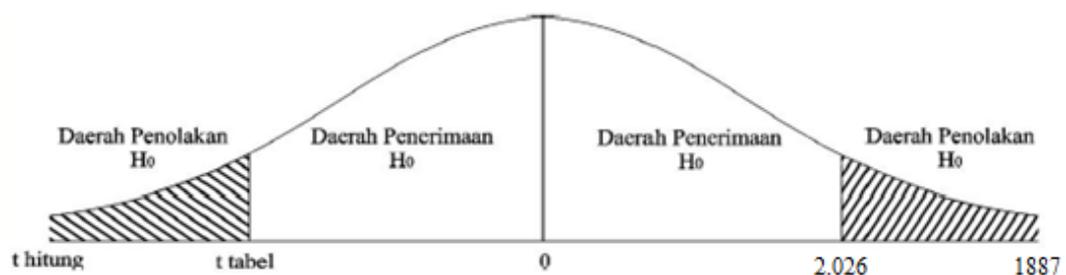
3. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *total assets turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 3 = 37$ adalah 2.026. $t_{hitung} = 1887$ dan $t_{tabel} = 2.026$.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-2.026 \leq t_{hitung} \leq 2.026$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.026$, atau $-t_{hitung} < -2.026$



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t

Nilai t_{hitung} untuk variabel *total assets turnover* adalah 1887 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.026 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *total assets turnover* sebesar $0,067 > 0,05$ artinya hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *total*

assets turnover berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.2.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut (Juliandi et al., 2014) :

- Tolak H_0 jika variabel yang dihitung \leq variabel yang ditetapkan sebesar 0,005 (Sig $\leq \alpha_{0,05}$)
- Terima H_0 jika variabel yang dihitung $>$ variabel yang ditetapkan sebesar 0,005 (Sig $> \alpha_{0,05}$)

Untuk uji statistik f penulis menggunakan pengolahan data SPSS versi 16.

Maka dapat diperoleh hasil uji f sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538.931	3	179.644	3.768	.019 ^a
	Residual	1716.392	36	47.678		
	Total	2255.323	39			

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 16.00

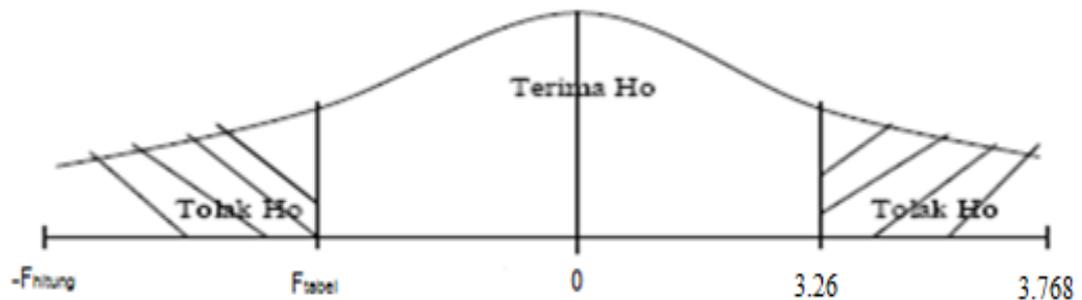
$$F_{\text{tabel}} = 40 - 3 - 1 = 36$$

$$F_{\text{hitung}} = 3.768 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3.26$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-3.26 \leq t_{hitung} \leq 3.26$, untuk $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika : $t_{hitung} > 3.26$, atau $-t_{hitung} < -3.26$ untuk $\alpha = 5\%$



Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji F

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3.768 dengan tingkat signifikan sebesar $0.019 < 0,05$. sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.26. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.768 > 3.26$), artinya hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total assets turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.3 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dikemukakan hal-hal tersebut. Berikut ini akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* adalah -2.123 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.026 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *current ratio* sebesar $0,041 < 0,05$ artinya hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Standar rasio industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali (Kasmir, 2013).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mahardhika & Marbun, 2016), dan (Harjayanti & Pujiati, 2020) yang menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh yang signifikan positif terhadap *return on assets*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan semakin tinggi *current ratio* maka perusahaan semakin aman, akan tetapi perusahaan tertentu dapat berarti lain. Apabila rasio ini mengalami peningkatan yang tinggi dapat diartikan perusahaan kelebihan aset lancar atau ada penggunaan dalam operasionalnya yang kurang optimal namun disini perusahaan dapat

mengoptimalkan kegunaan aset lancar yang dimilikinya yang menyebabkan penjualan yang dilakukan mengalami peningkatan dan berdampak dengan laba yang diperoleh mengalami peningkatan dan pada akhirnya Return on assets perusahaan mengalami peningkatan.

2. Pengaruh *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *debt to assets ratio* adalah -2.677 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.026 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *debt to assets ratio* sebesar $0,011 < 0,05$ artinya hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total hutang dan total aktiva. Standar rasio industri untuk *debt to assets ratio* adalah 35% (Kasmir, 2013).

Hasil penelitian terdahulu menurut (Jufrizen & Nasution, 2016), (Irsan & Rambe, 2021), dan (I. Rambe & Datuk, 2021) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *debt to assets* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return on assets*.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai *pengaruh total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *total assets turnover* adalah 1887 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.026 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *total assets turnover* sebesar $0,067 < 0,05$ artinya hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Total assets turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian juga mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016).

Perputaran total aset (*Total Assets Turnover*) bermanfaat untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset (Frida, 2020).

Dari hasil penelitian (Ester, 2017), (Chandra et al., 2020), (Saragih, 2021), dan (I. Rambe & Datuk, 2021) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *return on assets*.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil hipotesis menunjukkan hasil uji hipotesis menentukan F_{hitung} sebesar 3.768 dengan tingkat signifikan sebesar $0.019 < 0,05$. sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.26. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.768 > 3.26$), artinya hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total assets turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Current ratio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk membayar semua hutang lancarnya. Semakin besar aset lancarnya dan utang lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya.

Total assets turnover adalah suatu alat untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi tingkat perputaran aset berarti makin cepat kembalinya uang perusahaan.

Debt to assets ratio merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang dimiliki. Semakin tinggi debt to asset

ratio maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya.

Dari hasil penelitian (Sanjaya & Sipahutar, 2019) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap ROA perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to assets*, dan *total asset turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan likuiditasnya, tidak boleh terlalu rendah juga tidak boleh terlalu tinggi. Perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan aktiva agar tidak terjadi penimbunan kas, memanfaatkan pembiayaan dari pemasok, menagih piutang secepatnya, mengelola persediaan dengan baik serta menjaga kestabilan dalam mengelola modal sendiri agar tidak perlu menambah dana yang besar dari kreditur.
2. Perusahaan diharapkan mampu menstabilkan jumlah hutang di dalam aset usaha, karena dapat mengakibatkan nilai *Debt To Assets* menjadi tinggi dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan, sehingga akan mendapatkan hasil yang signifikan dan lebih mendekati kondisi yang sebenarnya. Dan menggunakan variabel lain seperti cash ratio, biaya operasional, receivable turnover yang dapat mempengaruhi return on asset yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembaca maupun untuk peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dalam faktor mempengaruhi hanya menggunakan current ratio, debt to assets ratio, dan total assets turnover sedangkan masing banyak faktor-faktor yang mempengaruhi return on assets.
2. Adanya keterbatasan dalam penelitian dalam memperoleh data yang peneliti hanya menggunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2016 sampai 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya menggunakan 8 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, A. (2009). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan*. Grasindo.
- Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan* (N. Team (ed.)). Nusa Litera Inspirasi.
- Armyta, Z. K., Suhendro, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 124–130. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1220>
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover , Firm Size , dan Current Ratio terhadap Return on Assets (The Effects of the Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover , Firm Size , and Current Ratio on Return on Assets). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Darmawan, D. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. S. . Lestari (ed.)). UNY Press.
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–10.
- Ester, M. (2017). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Dan Entitas Anak. *Bisma (Bisnis Manajemen)*, 1(10), 2188–2196.
- Frida, C. V. O. (2020). *Kewirausahaan*. Garudhawaca.
- Gunawan, B., & Hardyani, R. P. (2014). Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 98–117. <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.29>
- Hantono, H. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.87>
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Kencana.
- Hery, H. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Hery, H. (2017a). *Balanced Scorecard for Business*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery, H. (2017b). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irawati, S. (2010). *Manajemen Keuangan*. Pustaka.
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return On Asset : Current Ratio And Debt To Asset Ratio Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 2(1), 289–298. <https://doi.org/https://doi.org/10.53695/injects.v2i1.391>
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, dan Inventory Turnover Terhadap Debt to Assets Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal rRset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjrab.v16i1.1763>
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (6 ed.). Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (II). Prenada Media.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/moneter.v4i2.2412>
- Kuswandi, K. (2006). *Memahami Rasio Keuangan Orang Awam*. Elex Media Komputindo.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Maryati, K. (2007). *SOSIOLOGI : - Jilid 3* (V. Sanovri (ed.)). Esis.
- Michael, R., & Pizzica, A. J. (2014). *Financial Ratios for Executives: How to Assess Company Strength, Fix Problems, and Make Better Decisions*. Apress.

- Muchson, M. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. SPASI MEDIA.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22–34.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Rambe, I., & Datuk, B. (2021). Return On Assets: Debt To Asset Ratio And Current Ratio In Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 2(1), 274–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.53695/injects.v2i1.391>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1 ed.). Perdana Mulya Sarana.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4 ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Saragih, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 49–57. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1163>
- Sari, M. M., Ananda, G. C., & Ardian, N. (2019). Faktor-Faktor Profitabilitas Di Sektor Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus: Sub Sektor Rokok). *Jurnal Manajemen Tools*, 11(Desember), 61–68.
- Septiana, A. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan*. Duta Media Publishing.
- Sofiani, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*, 5(1), 69–73. <https://doi.org/10.29406/jpr.v5i1.1255>
- Sugiano, A., & Untung, E. (2008). *PANDUAN PRAKTIS DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Grasindo.

- Sumarwan, U., & Tjiptonon, F. (2019). *Strategi pemasaran dalam perspektif perilaku konsumen* (U. Sumarwan & F. Tjiptonon (ed.)). PT Penerbit IPB Press.
- Supardi, H., Suratno, S., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Suyono, S. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.
- Tarjo, T. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Deepublish.
- Wibowo, & Arif, A. (2005). *Pengantar Akuntansi II (Rev-05)*. Grasindo.

LAMPIRAN HASIL PENGOLAHAN DATA SPSS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Return On Assets	1.1483	7.60452	40
Current Ratio	1.5795	1.17220	40
Debt to Assets Ratio	47.4825	17.06567	40
Total Assets Turnover	.4345	.28178	40

Correlations

		Return On Assets	Current Ratio	Debt to Assets Ratio	Total Assets Turnover
Pearson Correlation	Return On Assets	1.000	-.003	-.224	.295
	Current Ratio	-.003	1.000	-.829	-.096
	Debt to Assets Ratio	-.224	-.829	1.000	.049
	Total Assets Turnover	.295	-.096	.049	1.000
Sig. (1-tailed)	Return On Assets		.492	.083	.032
	Current Ratio	.492		.000	.278
	Debt to Assets Ratio	.083	.000		.381
	Total Assets Turnover	.032	.278	.381	
N	Return On Assets	40	40	40	40
	Current Ratio	40	40	40	40
	Debt to Assets Ratio	40	40	40	40
	Total Assets Turnover	40	40	40	40

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Current Ratio ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return On Assets

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.176	6.90489

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538.931	3	179.644	3.768	.019 ^a
	Residual	1716.392	36	47.678		
	Total	2255.323	39			

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.338	8.247		2.224	.033		
	Current Ratio	-3.598	1.695	-.555	-2.123	.041	.310	3.228
	Debt to Assets Ratio	-.311	.116	-.697	-2.677	.011	.312	3.206
	Total Assets Turnover	7.449	3.948	.276	1.887	.067	.988	1.012

a. Dependent Variable: Return On Assets

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Current Ratio	Debt to Assets Ratio	Total Assets Turnover
1	1	3.331	1.000	.00	.01	.00	.02
	2	.438	2.757	.00	.18	.02	.05
	3	.220	3.894	.01	.00	.04	.89
	4	.011	17.439	.99	.82	.94	.04

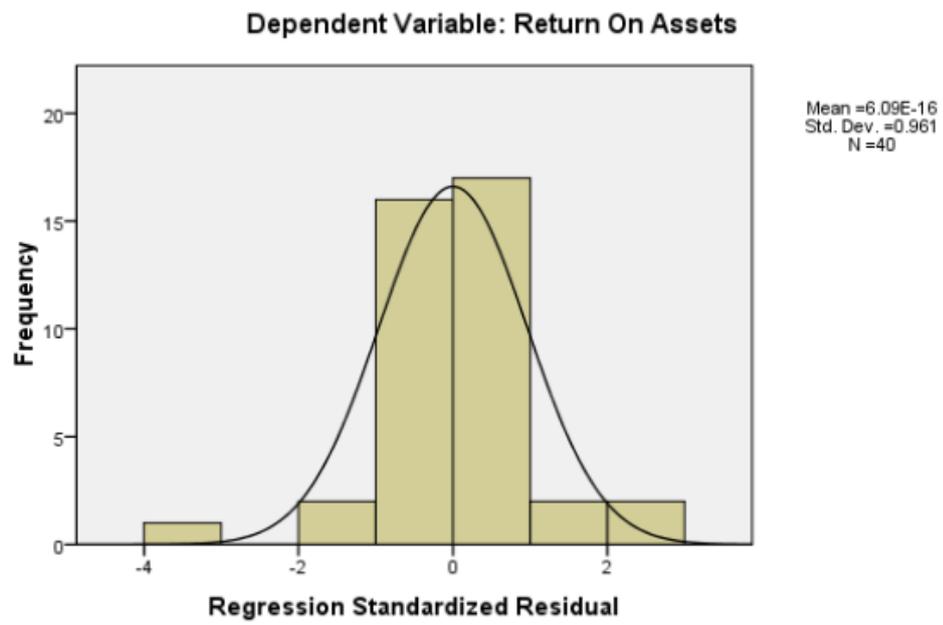
a. Dependent Variable: Return On Assets

Residuals Statistics^a

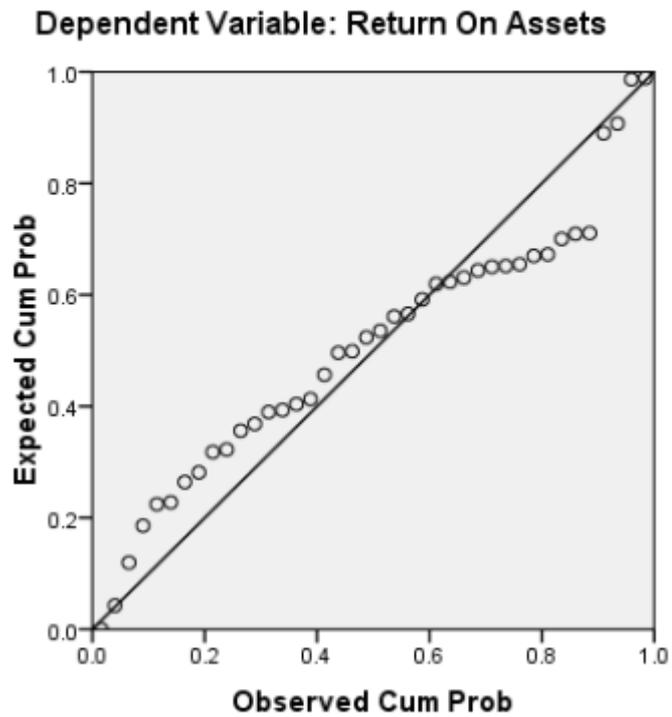
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-4.5783	8.9872	1.1482	3.71736	40
Std. Predicted Value	-1.540	2.109	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	1.177	3.363	2.108	.576	40
Adjusted Predicted Value	-6.8184	10.5145	1.1328	3.83644	40
Residual	-2.4221E1	15.84380	.00000	6.63401	40
Std. Residual	-3.508	2.295	.000	.961	40
Stud. Residual	-3.609	2.377	.001	1.003	40
Deleted Residual	-2.5637E1	17.57842	.01549	7.24411	40
Stud. Deleted Residual	-4.454	2.552	-.012	1.109	40
Mahal. Distance	.159	8.279	2.925	2.158	40
Cook's Distance	.000	.208	.023	.048	40
Centered Leverage Value	.004	.212	.075	.055	40

a. Dependent Variable: Return On Assets

Histogram

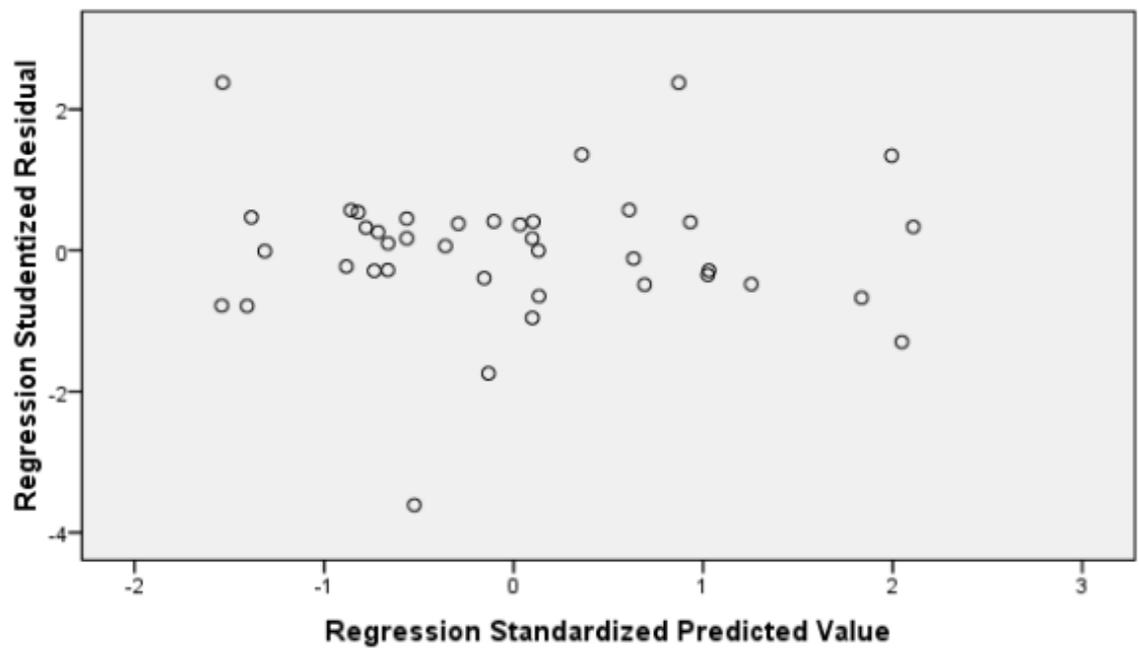


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Return On Assets



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.63400726
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143

a. Test distribution is Normal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6623474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 664/IL3-AU/UMSU-05/F/2020
 Lamp. : -
 Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 18 Sya'ban 1443 H
 21 Maret 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Tbu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Tbu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Tbu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ulfi Syahri Devi
 N P M : 1805160044
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Tbu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 160 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
 Lampiran :
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 22 Jumadil Akhir 1443 H
 25 Januari 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5 - A6
 Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ulfi Syahri Devi
 Npm : 1805160044
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00117/BEIPSR/02-2022

Tanggal : 4 Februari 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ufi Syahri Devi
NIM : 1805160044
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,




M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mulyadi No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 4623822, Fax. (061) 4623478
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: 061000@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 160 /TGS/IL3-AU/UMSU-05/P/2022

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Penetapan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
 Pada Tanggal : 25 Januari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : UH Syahri Devi
 N P M : 1805160044
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Manajemen
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dosen Pembimbing : Roni Parlindungan, SE,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Deklarasi tanggal : 25 Januari 2022
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 25 Januari Akhir 1443 H
 25 Januari 2022 M



Dekan

H. SANURI, SE.,MM,MSI

Tembusan :

1. Peringatan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten M. H. Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1822/DL/SKR/MAN/FEB/UMSU/8/10/2021

Nama Mahasiswa : Ulfi Syahri Devi
NPM : 1805160044
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 8/10/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Roni Parlindungan, SE., M.M. 01-12/2021

Judul Disetujui**) : Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan dan logam lainnya yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 10-1-2022
Dosen Pembimbing
(Roni Parlindungan, SE., M.M.)

Keterangan:
*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditai oleh Dosen Pembimbing
Sebelum diisikan oleh Profesi dan Dosen pembimbing, scan foto dan upload ke sistem ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : ULFI SYAHRI DEVI
NPM : 1805160044
Dosen Pembimbing : RONI PARLINDUNGAN, S.E.,M.M
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSETS RATIO*, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	Perbaikan latar Belakang	3/1-2022	<i>[Signature]</i>
BAB II	Pembahasan Teori & judul	3/1-2022	<i>[Signature]</i>
BAB III	Metode penelitian		
Daftar Pustaka	Mendeley	7/14/1-2022	<i>[Signature]</i>
Instrument Pengumpulan Data Penelitian	Langganan Data	18/1-2022	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Seminar Proposal	Ace selesai di bimbingan		<i>[Signature]</i>

Medan, 20 Januari 2022

Dikeketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

(Roni Parlindungan, S.E.,M.M)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 16 Februari 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Ulfi Syahri Devi
N .P.M. : 1805160044
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 Maret 2001
Alamat Rumah : Jln. Pajak Hewan, Desa Perapat Hulu, Kec. Babussalam, Kab. Aceh Tenggara, Prov.Aceh
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

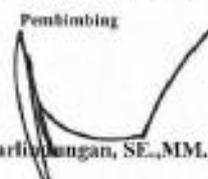
Disetujui / Tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	ok
Bab I	Ketepatan Lamb. Keleay Menulis
Bab II	Ketepatan Jml. Pendukung
Bab III	
Lainnya	Guna Metode
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 16 Februari 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.
Pembimbing

Roni Parlindungan, SE.,MM.

Secretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220230



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 16 Februari 2022* menerangkan bahwa:

Nama : UIG Syahri Devi
N.P.M. : 1805160044
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 Maret 2001
Alamat Rumah : Jln. Pajak Hewan, Desa Perapat Hulu, Kec. Babussalam, Kab. Aceh
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Roni Parlindungan, SE.,MM.*

Medan, Rabu, 16 Februari 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Roni Parlindungan, SE., MM.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan

Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

